

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah Panca Wahana yang berada di Jalan Tambak Mas Raya B 131, Panggung Lor, Semarang Utara, yang dimiliki oleh Djoa Pwee Lim sebagai pemilik. Panca Wahana adalah usaha yang bergerak dibidang toko dan percetakan yang nantinya dijual di toko maupun supplier lain. Saat ini Panca Wahana masih menggunakan pencatatan yang manual dan belum mengandung proses akuntansi.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang akan digunakan, yaitu :

3.2.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan hasilnya akan dianalisis. Data yang didapatkan juga dapat diolah atau dihitung. Data kuantitatif didapatkan dari hasil observasi non partisipan.

3.2.1.2 Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau gambaran umum dan tidak berbentuk angka. Datanya dapat diperoleh dari proses wawancara, analisis dokumen atau observasi Data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara untuk mengetahui gambaran umum dari prosedur dan kegiatan perusahaan

3.2.2 Sumber Data

3.2.2.1 *Data Primer*

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Data yang didapat adalah gambaran umum mengenai berbagai jenis dan spesifikasi produk yang dijual, prosedur pembelian serta penjualan dan mekanisme kegiatan perusahaan

3.2.2.2 *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, peneliti menerima data ini sebagai tangan kedua. Data sekunder pada penelitian ini adalah menggunakan bukti-bukti transaksi dari Toko dan Percetakan Panca Wahana.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui proses tanya jawab, yang membahas mengenai suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan pemilik Toko dan Percetakan Panca Wahana, Bapak Djoa Pwee Lim secara langsung.

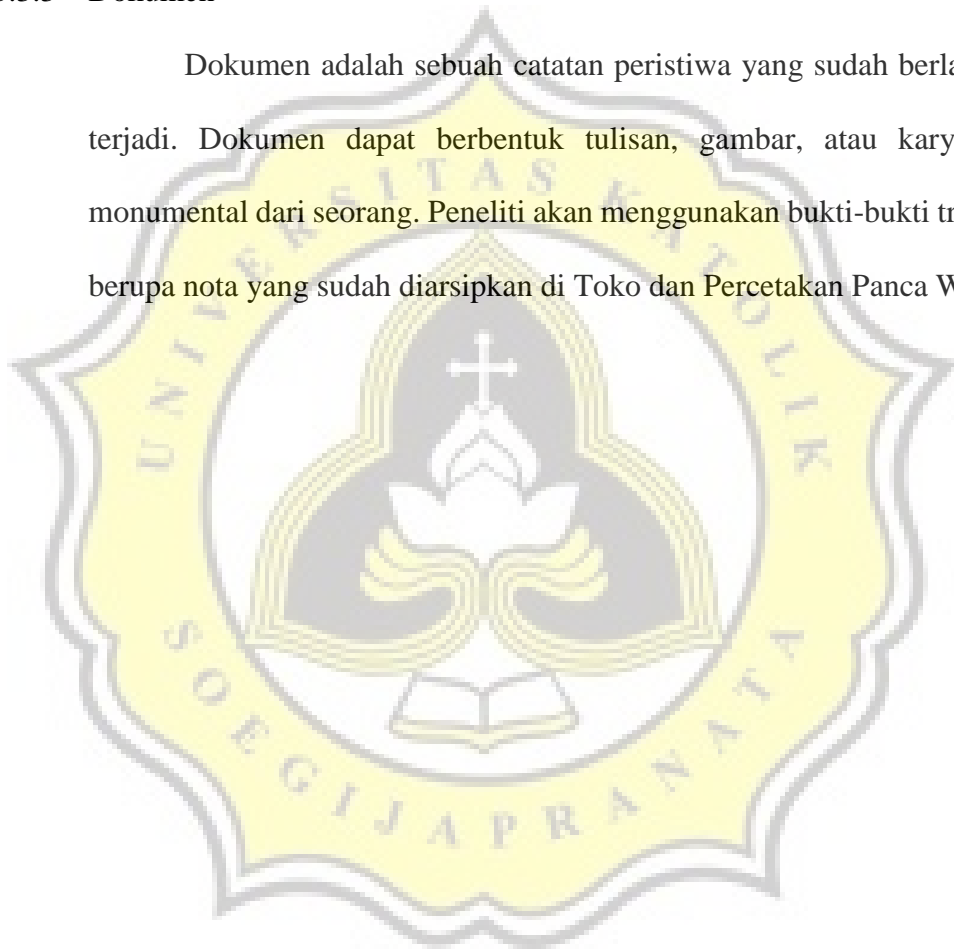
3.3.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi

nonpartisipan (Putri, 2013). Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di Toko dan Percetakan Panca Wahana untuk melihat prosedur pencetakan, proses pembuatan prakarya, maupun kegiatan transaksi jual beli.

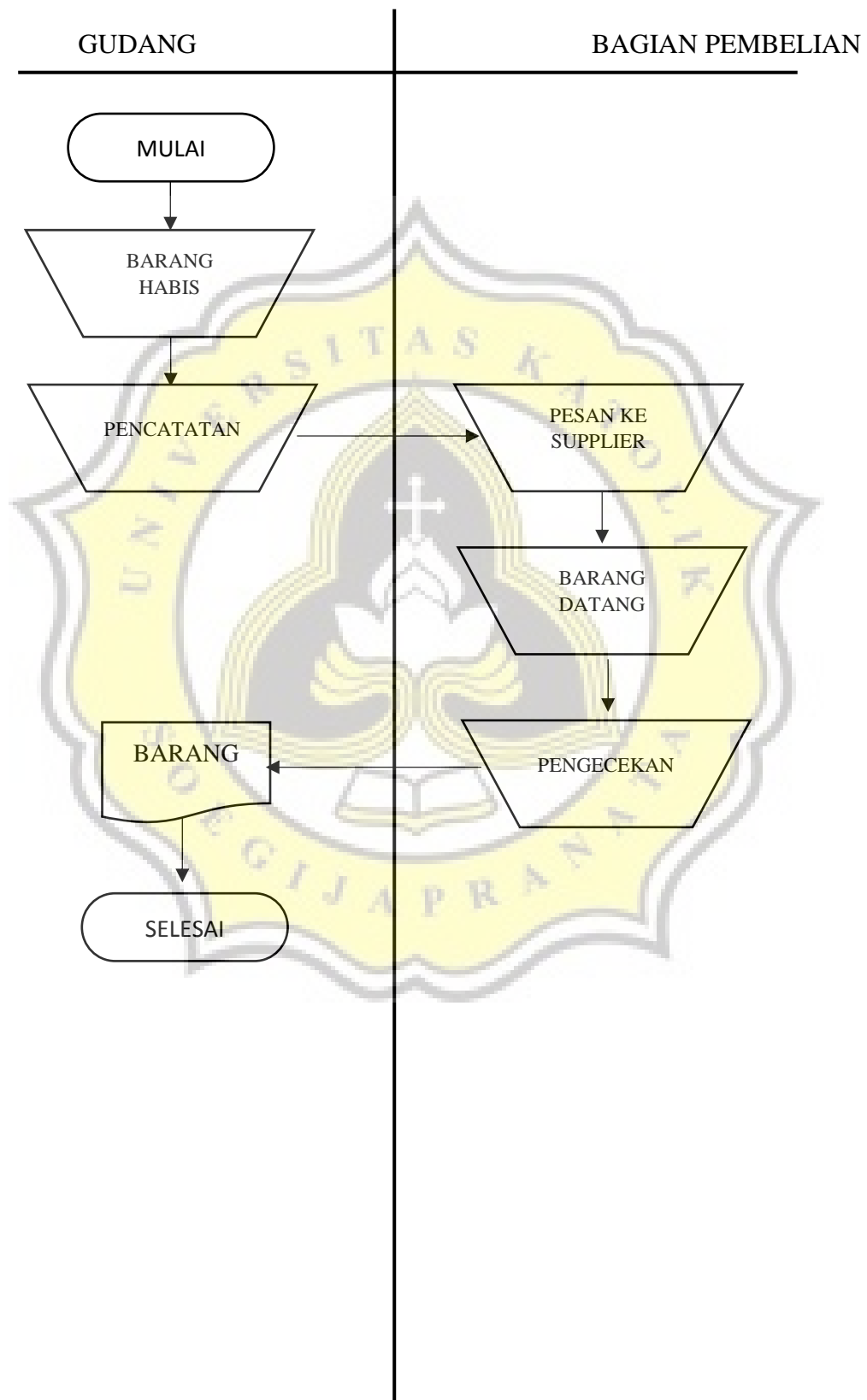
3.3.3 Dokumen

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Peneliti akan menggunakan bukti-bukti transaksi berupa nota yang sudah diarsipkan di Toko dan Percetakan Panca Wahana.

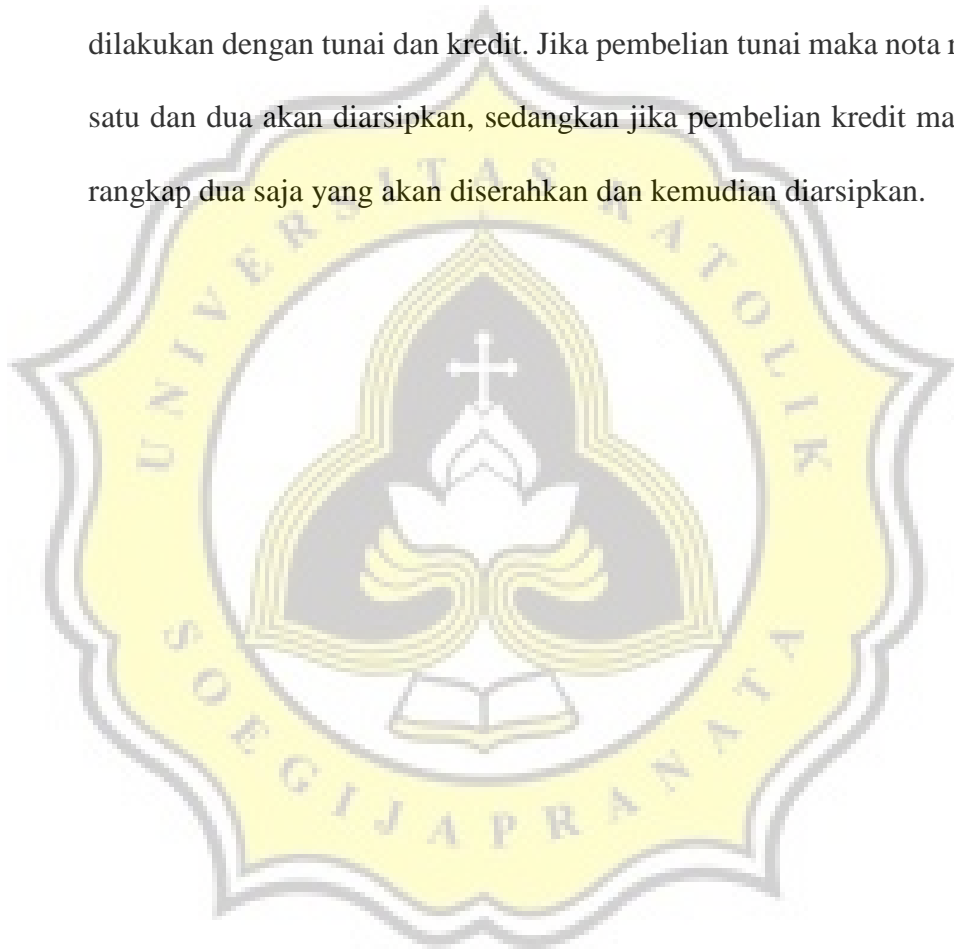


3.4 Siklus dan Flowchart

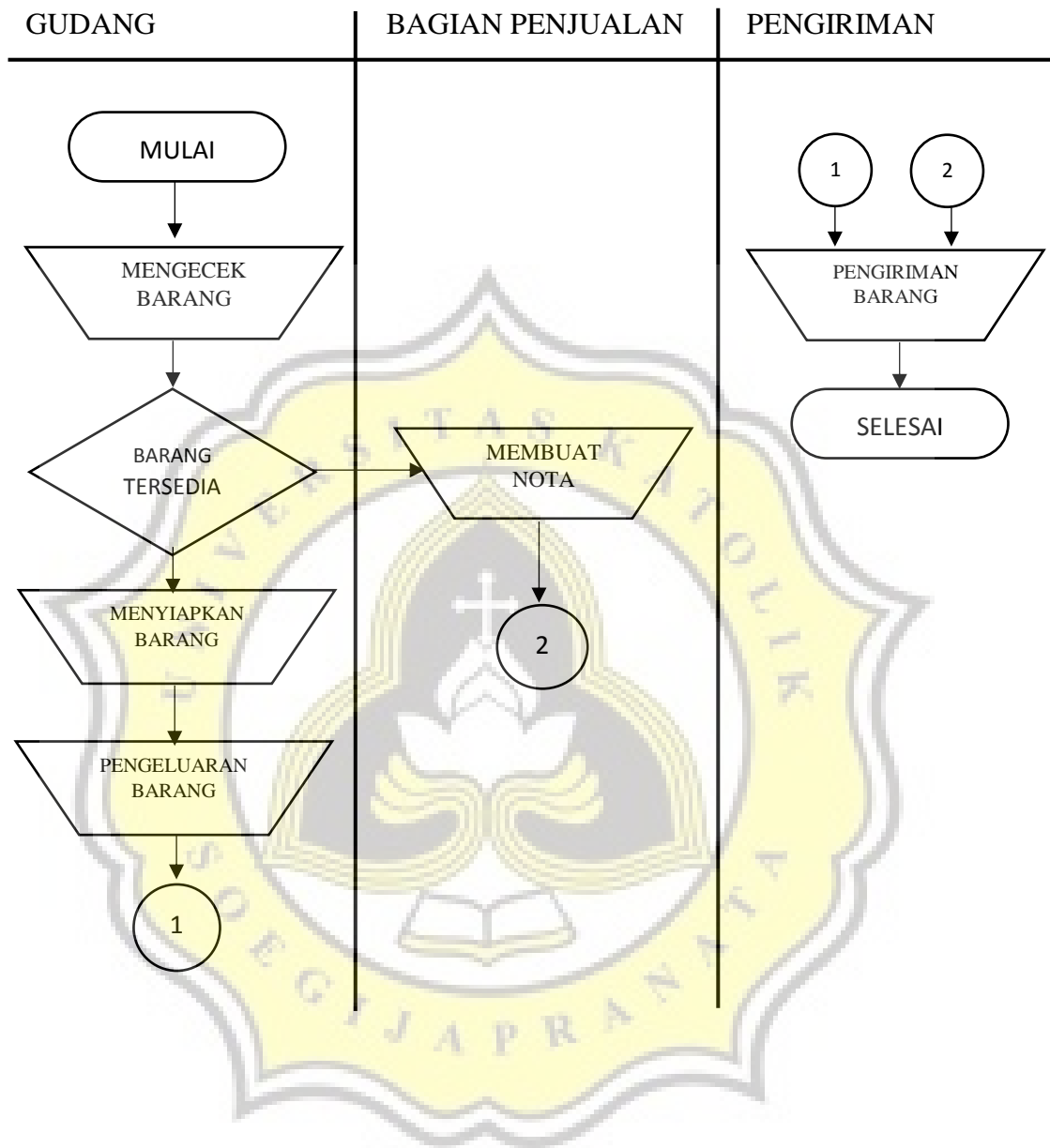
3.4.1 Pembelian



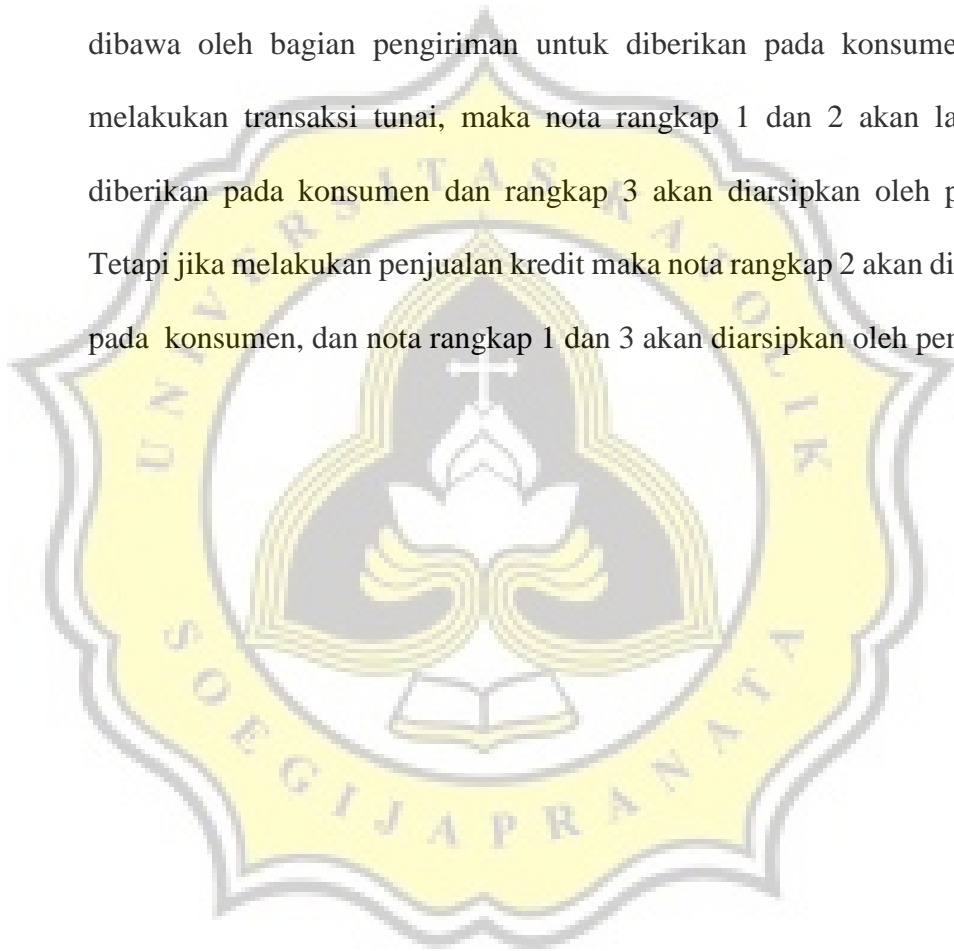
Siklus pembelian di Toko dan Percetakan Panca Wahana diawali dari adanya barang *stock* yang habis, yang kemudian akan dicatat oleh bagian gudang. Lalu pemilik akan memilah barang yang penting dari catatan tersebut, dan kemudian memesan kepada supplier. Setelah barang datang, akan dilakukan pengecekan dan diserahkan ke bagian gudang. Pembelian dilakukan dengan tunai dan kredit. Jika pembelian tunai maka nota rangkap satu dan dua akan diarsipkan, sedangkan jika pembelian kredit maka nota rangkap dua saja yang akan diserahkan dan kemudian diarsipkan.



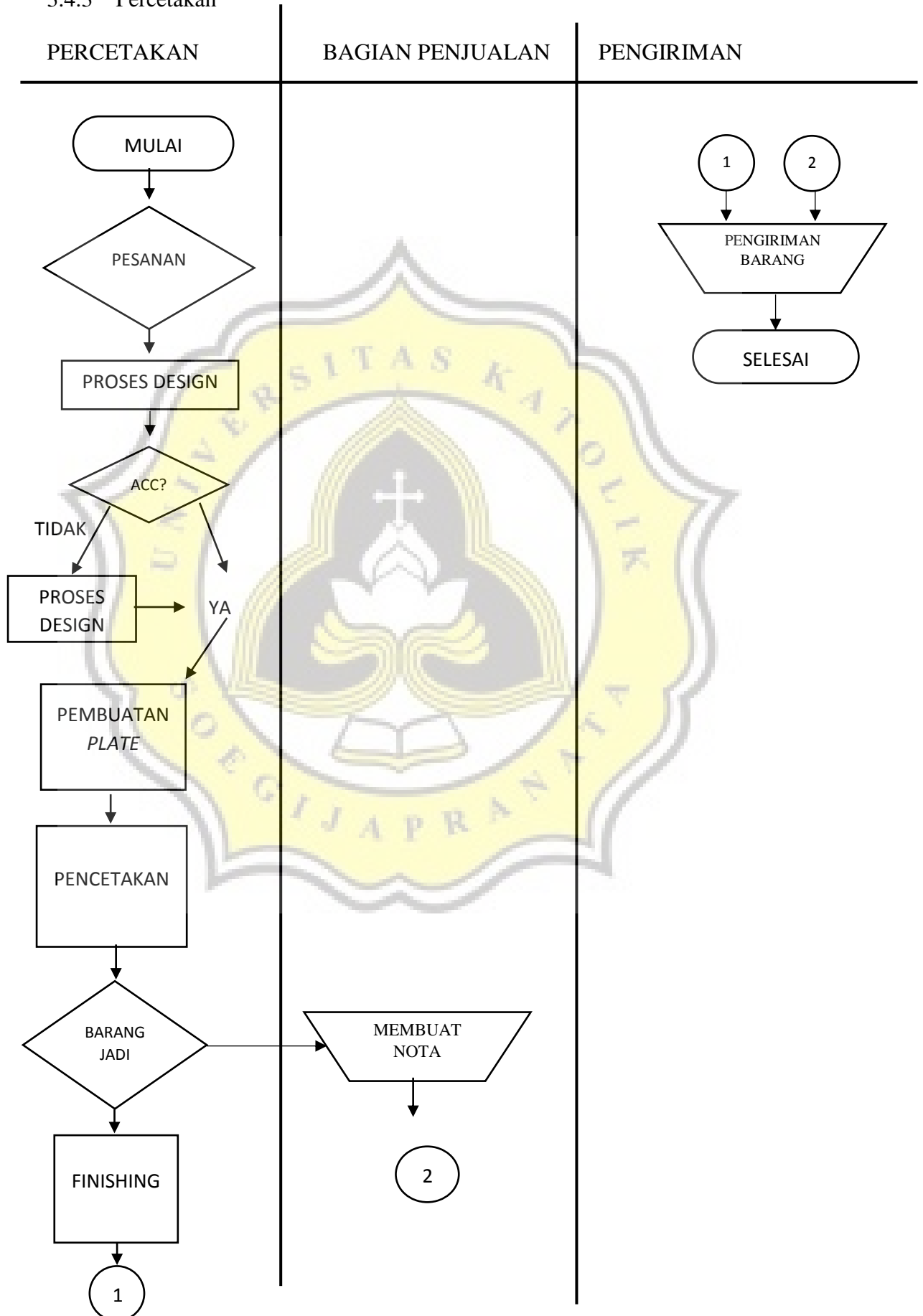
3.4.2 Penjualan



Siklus penjualan diawali dari adanya pesanan dari pelanggan, yang kemudian dilakukan pengecekan barang oleh bagian gudang. Jika barang tersedia bagian gudang akan menyiapkan barang dan mengeluarkan barang. Di bagian penjualan selaku pemilik akan membuatkan nota penjualan. Barang yang sudah disiapkan dan nota penjualan rangkap 1 dan 2 akan dibawa oleh bagian pengiriman untuk diberikan pada konsumen. Jika melakukan transaksi tunai, maka nota rangkap 1 dan 2 akan langsung diberikan pada konsumen dan rangkap 3 akan diarsipkan oleh pemilik. Tetapi jika melakukan penjualan kredit maka nota rangkap 2 akan diberikan pada konsumen, dan nota rangkap 1 dan 3 akan diarsipkan oleh pemilik.

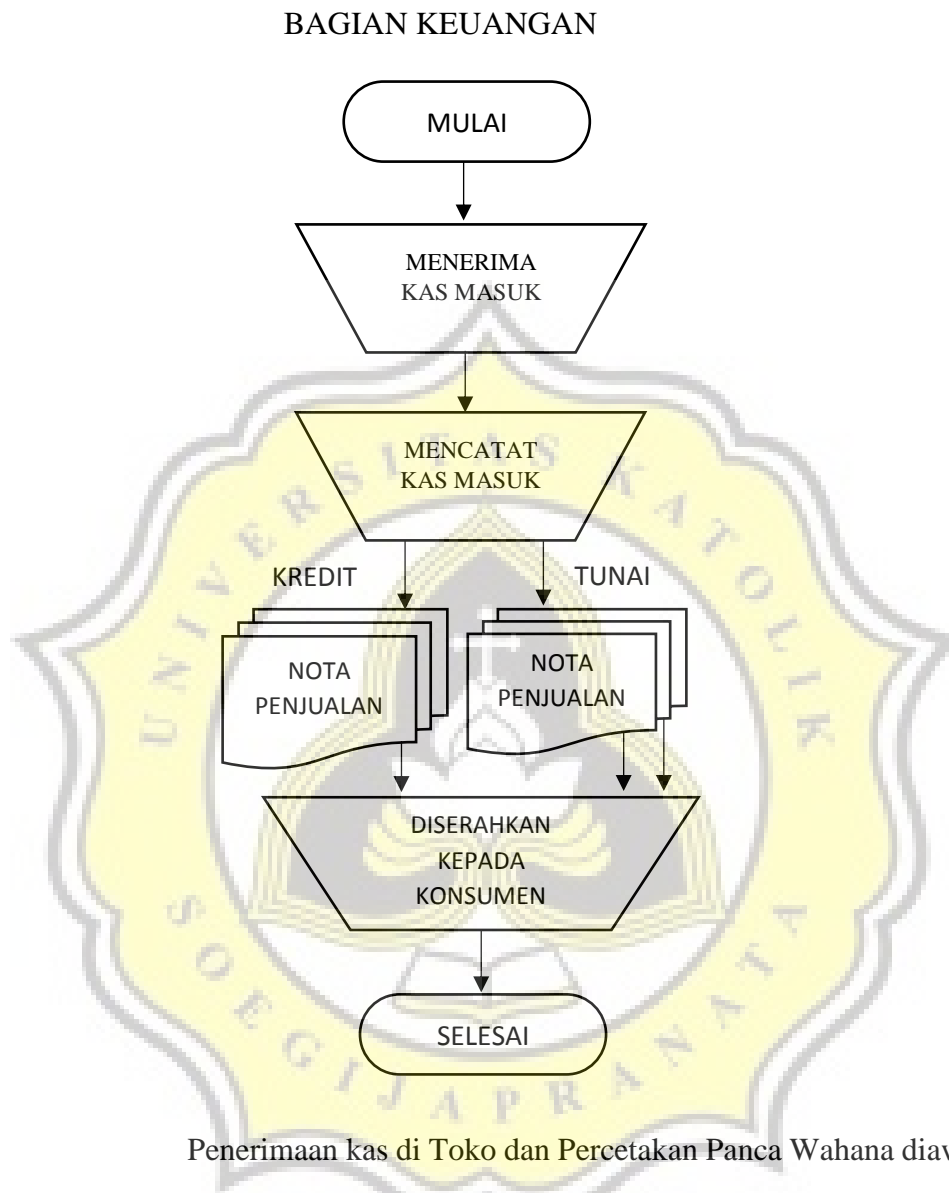


3.4.3 Percetakan



Siklus percetakan di Toko dan Percetakan Panca Wahana dimulai dengan adanya pesanan dari konsumen. Selanjutnya akan dilanjutkan dalam proses design yang disesuaikan dengan keinginan konsumen hingga ACC. Setelah proses ACC, design tersebut akan dibuatkan *plate* untuk cetak, dan selanjutnya masuk dalam proses pencetakan. Setelah semua proses pencetakan selesai dan barang sudah jadi, maka bagian keuangan akan membuat nota penjualan. Bagian dari percetakan masih akan melakukan proses *finishing*. Dalam percetakan brosur, proses *finishing* yang akan terjadi adalah dipotong sesuai ukuran dan kemudian dibungkus. Sedangkan untuk percetakan buku dan nota, proses *finishing* yang dilakukan adalah penyusunan, preporasi, dipotong sesuai ukuran, dan kemudian dibungkus. Setelah semua proses *finishing* selesai, maka barang tersebut akan diberikan pada bagian pengiriman beserta dengan nota rangkap 1 dan rangkap 2. Jika transaksi dilakukan secara tunai, maka konsumen akan diberikan nota rangkap 1 dan 2, tetapi jika secara kredit maka konsumen akan diberikan nota rangkap 2. Nota rangkap 3 akan disimpan oleh pemilik, untuk diarsipkan.

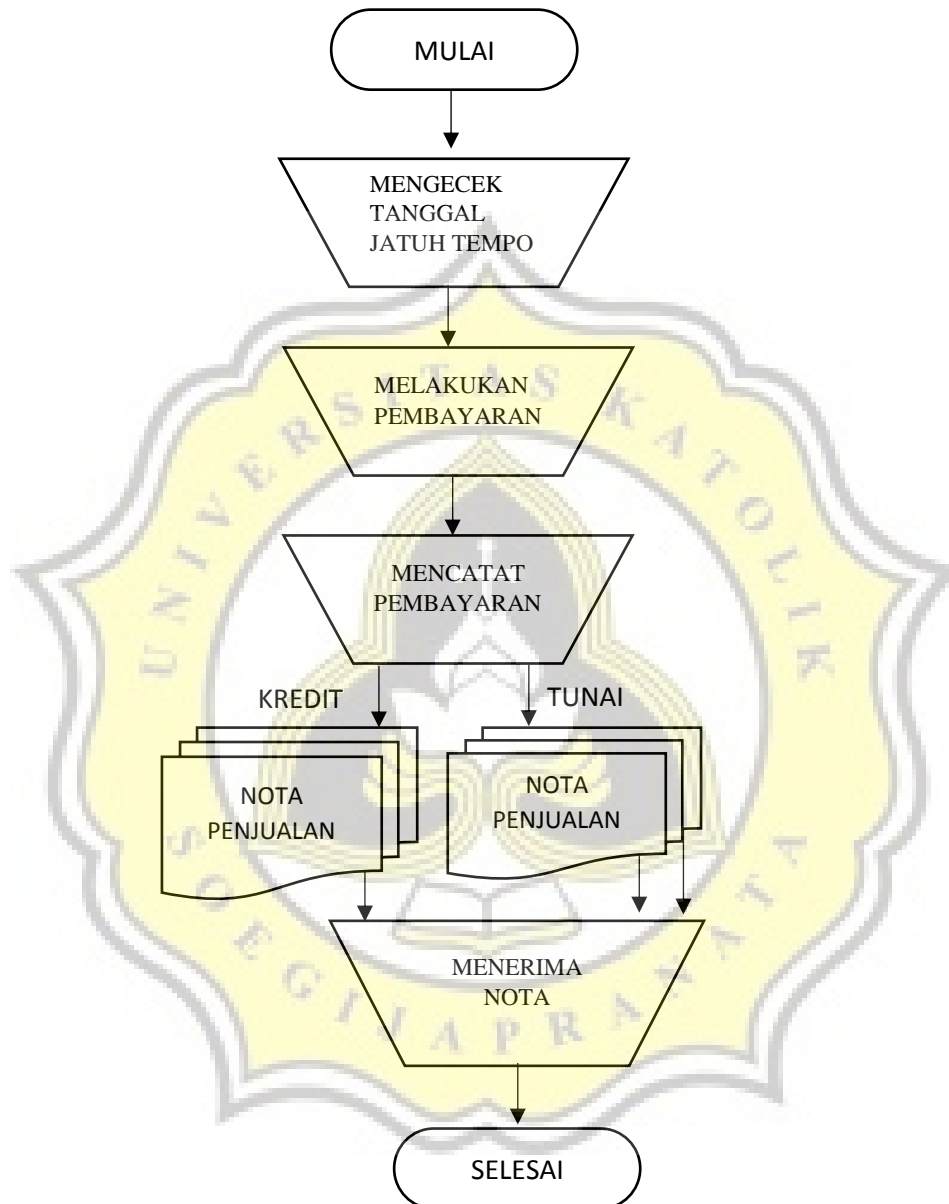
3.4.4 Penerimaan Kas



Penerimaan kas di Toko dan Percetakan Panca Wahana diawali dari penerimaan pembayaran dari konsumen oleh bagian keuangan. Selanjutnya akan dicatat pembayaran tersebut. Nota rangkap 1 dan rangkap 2 akan langsung diberikan kepada konsumen yang melakukan transaksi secara tunai. Jika transaksi yang secara kredit sudah dilunasi, akan diberikan nota rangkap 1 nya kepada konsumen. Sedangkan untuk nota rangkap 3 nya, akan diarsipkan oleh pemilik.

3.4.5 Pengeluaran Kas ke Supplier

BAGIAN KEUANGAN



Pengeluaran kas di Toko dan Percetakan Panca Wahana dimulai dengan pengecekan tanggal jatuh tempo nota dari supplier oleh bagian keuangan. Setelah cocok dan sesuai, maka pemilik akan melakukan pembayaran. Seusai melakukan pembayaran, maka akan dicatat pengeluaran kas tersebut. Pemilik akan menerima nota rangkap 1 dan 2 dari supplier jika melakukan transaksi tunai. Tetapi jika transaksi secara kredit, pemilik akan mendapatkan nota rangkap 1 dari supplier.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*, karena merupakan strategi pengembangan sistem yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus tradisional. Berikut adalah tahap-tahap pendekatan *Rapid Application Development* :

1. Tahap Investigasi Awal

Dalam tahap ini, penulis akan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Toko dan Percetakan Panca Wahana.

2. Tahap Analisis Masalah

Setelah melakukan investigasi awal, akan ditemukan beberapa masalah yang ada di Toko dan Percetakan Panca Wahana untuk nantinya dianalisis dan didapatkan solusi terbaik.

3. Tahap Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini, permasalahan yang sudah ditemukan akan diberikan solusi dengan mengembangkan sebuah sistem baru yang dapat digunakan oleh *user* dengan mudah dan praktis.

Kebutuhan sistem yang dibutuhkan adalah :

1. Neraca awal bisa diinput dalam form tersendiri dan tidak diinput lewat jurnal. (Terdapat form khusus saldo awal)
2. Semua laporan keuangan (laba rugi, perubahan modal, arus kas dan neraca) bisa dilihat perincian dan berdasarkan kenyataan (fakta) sehingga bisa dibuktikan.
3. Terdapat form *Bill of Materials*
4. Terdapat modul sendiri untuk input aset tetap dan proses penyusutan bisa secara otomatis.
5. Kode barang yang digunakan memiliki makna dalam mengidentifikasi barang sehingga membedakan antara barang yang satu dengan yang lain.
6. Laporan pendukung tersedia dan terdapat sub total dibawahnya.
7. Dalam jurnal produksi perubahan BOP dan BTKL dapat dijelaskan.

4. Tahap Desain

Pada tahap design meliputi :

a. Desain data

Mengatur tentang penyimpanan database pada program, sehingga nantinya database dapat tersusun dengan rapi. Desain ini dirancang dengan menggunakan RAD nantinya.

b. Desain proses

Merupakan desain yang memperlihatkan antara input data dan output data. Data yang sudah diinput akan diproses dan akan menghasilkan output yang berupa informasi.

c. Desain interface

Tahapan ini penting karena interface menjadi salah satu penghubung antara user dan sistem. Desain interface dalam penelitian ini akan menggunakan Visual Studio 2010.

